

INFORMASI ARTIKEL

Received: August, 25, 2022

Revised: January, 04, 2023

Available online: January, 06, 2023

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

## Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: [sthasrianistkm@gmail.com](mailto:sthasrianistkm@gmail.com)

### Abstract

**Background:** Stunting is a problem of malnutrition that is still experienced by toddlers throughout the world, including Indonesia. Stunting is a condition of failure to grow to achieve normal growth caused by poor nutritional status for a long period of time. Prevention and handling of stunting can be done by increasing mother's knowledge so that children avoid stunting. Providing education to mothers can be done using brainstorming and audiovisual methods on stunting prevention

**Purpose:** Analyzing the effect of the brainstorming and audiovisual methods on the behavior of mothers under five on stunting prevention

**Method:** Quantitative research with a Quasi Experimental design method using the pretest-posttest two group design research design, was done in June-August 2022 in Belawae village. The population in this study were all mothers of children under five with a sample of 40 participant, namely 20 participant for the intervention group and 20 participants for the control group taken by purposive sampling technique with inclusion and exclusion criteria. Univariate data analysis using frequency distribution and for bivariate using Pearson Chi Square and bivariate analysis using Wilcoxon test and for independent using Mann-Whitney.

**Results:** Showed a significant value in the intervention group before and after education with the Brainstorming Method,  $p$  value = 0.001 ( $p < 0.05$ ) there were differences in behavior before and after education. In the control group who was educated by the audiovisual method, it showed a significant value with  $p$  value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), there were differences in behavior before and after education. The results of the Mann-Whitney Test in both groups, namely the intervention group and the control group, did not show a significant value after education, namely the  $p$  value = 0.739 ( $p > 0.05$ ), there was no difference in behavior after education with Brainstorming and audiovisual methods in the group intervention and control group

**Conclusion:** There is a significant difference in the behavior of mothers of children under five before and after being given education on stunting prevention. There is no significant difference between changes in the behavior of mothers of toddlers who are given education using the brainstorming method and mothers who are given education using the audiovisual method.

**Keywords:** Brainstorming; Audiovisual; Behavior; Toddler; Stunting.

**Pendahuluan:** Stunting merupakan masalah kekurangan gizi yang masih dialami balita di seluruh dunia, termasuk Indonesia stunting adalah kondisi gagal tumbuh untuk mencapai pertumbuhan normal yang diakibatkan oleh status gizi kurang dalam periode waktu lama. Pencegahan serta penanganan stunting dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan ibu agar anak terhindar dari stunting. Pemberian edukasi pada ibu dapat dilakukan menggunakan metode brainstorming dan audiovisual tentang pencegahan stunting.

**Tujuan:** Menganalisis pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting.

## Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

**Metode:** Penelitian kuantitatif dengan metode desain quasi experiment dengan menggunakan rancangan penelitian the pretest-posttest two group design, dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2022 di desa Belawa Kabupaten Sidrap. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita dengan sampel sebanyak 40 partisipan yaitu 20 partisipan untuk kelompok intervensi dan 20 partisipan kelompok kontrol diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan untuk bivariate menggunakan Pearson Chi Square dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon dan untuk independent menggunakan Mann-Whitney.

**Hasil:** Menunjukkan nilai signifikan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan metode brainstorming yakni nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) ada perbedaan perilaku sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Pada kelompok kontrol yang dilakukan edukasi dengan metode audiovisual menunjukkan nilai signifikan dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), ada perbedaan perilaku sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hasil uji Mann-Whitney Test pada kedua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak menunjukkan nilai yang signifikan setelah dilakukan edukasi yakni nilai  $p=0,739$  ( $p>0,05$ ), tidak ada perbedaan perilaku setelah dilakukan edukasi dengan Metode Brainstorming dan audiovisual pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

**Simpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi terhadap pencegahan stunting. Tidak ada perbedaan bermakna antara perubahan perilaku ibu balita yang diberikan edukasi dengan metode brainstorming dan ibu yang diberikan edukasi dengan metode audiovisual.

**Kata Kunci: Brainstorming; Audiovisual; Perilaku; Balita; Stunting.**

## PENDAHULUAN

Stunting mengakibatkan tingkat kecerdasan tidak maksimal, menjadikan anak menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan di masa depan dapat beresiko pada menurunnya tingkat produktivitas. Stunting merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang karena berhubungan dengan meningkatnya resiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik dan pertumbuhan mental terhambat (Arsyati, 2019; Hasan, & Kadarusman, 2019; Dermawan, Mahanim, & Siregar, 2022).

Tahun 2017 sekitar 150,8 juta (22,2% ) balita di dunia mengalami stunting. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada 2017 (Susilowati, Trisetiyaningsih, & Nursanti, 2021). Prevalensi balita pendek dan sangat pendek menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 adalah 30,8%. Prevalensi balita stunting di Sulawesi Selatan melewati batas nasional yaitu sebanyak 35,2%. Berdasarkan hasil dari Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 prevalensi

balita underweight atau gizi kurang 16,29%, prevalensi balita stunting sebanyak 27,67% prevalensi balita wasting (kurus) 7,44%, prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia sebesar 9,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Aprizah, 2021).

Berdasarkan data dari sistem aplikasi online Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2017 jumlah prevalensi stunting di Kabupaten Sidrap 15,83%, tahun 2018 sebanyak 11,42%, tahun 2019 sebanyak 9,81%, tahun 2020 8,4% dan tahun 2021 meningkat menjadi 25,4%. Kemudian, menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan data e-PPGBM tahun 2017-2020 terdapat beberapa kecamatan dengan prevalensi angka kejadian stunting tinggi, yaitu Kecamatan Pitu Riase, Kulo, Baranti, dan Tellu Limpoe. Dari 4 kecamatan tersebut Pitu Riase merupakan kecamatan yang mengalami peningkatan prevalensi kejadian stunting dalam 2 tahun terakhir. Data tahun 2021 jumlah penderita stunting di Kecamatan Pitu Riase yaitu 14,81% (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap, 2021).

**Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

## Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

Kurangnya pengetahuan ibu tentang stunting menjadi faktor risiko pada kejadian stunting. Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah dilaporkan kurang mengetahui pentingnya penerapan pola hidup sehat dan pemenuhan gizi yang cukup dalam merawat anak. Hal ini akan berdampak pada munculnya risiko terjadinya stunting pada anak (Resti, 2019; Fadyllah, 2020; Fauziah, Sartika, & Saputra, 2022).

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang muncul sebagai akibat dari keadaan kurang gizi yang terakumulasi dalam waktu yang cukup lama. Stunting atau pendek pada anak merupakan salah satu bentuk malnutrisi akibat keterbatasan keadaan sosial ekonomi secara keseluruhan di masa lampau. Stunting didefinisikan sebagai indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari minus dua standar deviasi ( $<-2$  SD) atau tinggi badan balita itu lebih pendek dari yang seharusnya bisa dicapai pada umur tertentu (Rini, 2020).

Kunci keberhasilan pencegahan stunting salah satunya adalah perilaku kesehatan masyarakat sendiri. Menurut teori health promotion model, perilaku seseorang dipengaruhi oleh karakteristik dan pengalamannya. Sementara itu, teori Lawrence Green menyebutkan tiga faktor yang memiliki pengaruh dengan perilaku dalam kesehatan yakni faktor predisposisi, pendukung serta faktor pendorong. Predisposisi perilaku adalah faktor pengetahuan, kepercayaan, sikap, nilai dan keyakinan. Pengetahuan diartikan sebagai suatu hasil dari proses penginderaan yang membuat seseorang tahu. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan termasuk bagian penting yang mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang. Sedangkan, sikap berarti besarnya perasaan baik positif atau negatif terhadap suatu hal, objek, orang, institusi atau kegiatan. Apabila seseorang memiliki keyakinan dan merasa bahwa dengan melakukan suatu perilaku akan menghasilkan keluaran yang positif, maka sikap positif pun akan ia miliki, begitu juga sebaliknya (Mutingah, & Rokhaidah, 2021; Ramadhan, 2022).

Berbagai metode dan alat telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan bertujuan meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan (Rini, 2020). Metode brainstorming dan audiovisual berupa video, efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini karena

metode-metode tersebut mengharuskan semua ibu terlibat aktif untuk menyatakan pendapat dan pengalamannya mengenai stunting (Wahyurin, Aqmarina, Rahmah, Hasanah, & Silaen, 2019; Kaluku, Sari, & Lestaluhu, 2021). Pendidikan kesehatan menggunakan video dapat meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menyimak materi pendidikan kesehatan (Fadyllah, 2020). Dalam menyikapi tingginya prevalensi stunting perlu dilakukan pencegahan dengan dilakuka melalui pendekatan gizi dan non gizi, dimana pendekatan non gizi dapat dilakukan dengan metode brainstorming dan audiovisual sehingga peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting.

## METODE

Penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *the pretest-posttest two group design*. Penelitian ini terdiri dari pengambilan data pretest (sebelum) dan posttest (setelah) untuk mengetahui keadaan sebelum dan setelah dilakukan intervensi dan rancangan menggunakan kelompok kontrol. Bertujuan untuk menganalisa perbedaan perilaku ibu pada kelompok metode brainstorming dan audiovisual.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sidrap pada Desa Belawae. Desa ini dipilih karena menjadi salah satu desa yang menjadi fokus utama penanganan stunting nasional serta memiliki prevalensi anak stunting tertinggi sebesar 21,4%. Adapun waktu penelitian Juni s/d Agustus 2022.

Populasinya semua ibu yang mempunyai balita di Desa Belawae Kabupaten Sidrap. Teknik pengambilan sampel yaitu nonprobability, didapatkan sampel yang berjumlah 40 partisipan, 20 pada kelompok intervensi dan 20 pada kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini untuk membuktikan apa ada pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita dalam pencegahan stunting kehamilan.

Prosedur pelaksanaan penelitian pemberian edukasi pada ibu balita menggunakan metode brainstorming sebagai kelompok intervensi dan yang menggunakan metode audiovisual sebagai kelompok kontrol. Pada pemberian edukasi dengan metode brainstorming enumerator awalnya memancing dengan suatu masalah yaitu stunting.

**Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

Setelah masalah tersebut disampaikan, setiap peserta memberikan jawaban dan tanggapan. Alat bantu yang digunakan pada metode brainstorming adalah power point dan buku saku mengenai penyebab dan cara pencegahan stunting. Sedangkan pada metode audiovisual menggunakan film ilustrasi/ video mengenai penyebab dan cara pencegahan stunting. Pertama-tama penelitian ini dilakukan dengan mengambil kelompok ibu balita yang berada di wilayah kerja puskesmas Belawae Kabupaten Sidrap. Ibu balita yang memenuhi kriteria peneliti dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok kasus diberikan perlakuan edukasi dengan metode Brainstorming, pada kelompok kontrol diberikan perlakuan edukasi dengan audiovisual yang masing-masing kelompok telah diberikan kuesioner

pretest dan diakhir penelitian akan diberikan kembali post test kepada semua kelompok kasus dan diikuti selama 3 x pertemuan pelaksanaan ibu balita yaitu 3 bulan. Pada akhir dilakukan analisis statistik.

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas data, ditemukan data yang tidak terdistribusi normal yaitu pada data perilaku pre intervensi dan perilaku post control, serta dilakukan uji homogenitas ditemukan data tidak homogeny pada data perilaku post kedua kelompok. Sehingga uji yang digunakan yaitu uji nonparametric. Yaitu uji dependent menggunakan uji Wilcoxon dan untuk independent menggunakan Mann-Whitney. Analisa data univariate menggunakan distribusi frekuensi dan untuk bivariate menggunakan Pearson Chi Square.

**Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Partisipan (N = 40)

Variabel	Brainstorming (n=20)	Audiovisual (n=20)
Umur Ibu (M±SD)(Rentang)(Tahun)	(1.65±0.745) (20-35)	(1.75±0.550) (20-35)
<b>Pendidikan Ibu (n/%)</b>		
SD	3/15	2/10
SMP	4/20	8/40
SMA	9/45	9/45
PT	4/20	1/5
<b>Pekerjaan (n/%)</b>		
Bekerja	11/53.3	12/60
Tidak Bekerja	9/46.7	8/40
<b>Jenis Kelamin Balita (n/%)</b>		
Laki-Laki	7/35	11/55
Perempuan	13/65	9/45
<b>Perilaku (Pre) (n/%)</b>		
Baik	4/20	3/15
Cukup	11/55	10/30
Buruk	5/25	7/35
<b>Perilaku (Post) (n/%)</b>		
Baik	14/70	13/65
Cukup	6/30	7/35
Buruk	0/0	0/0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kelompok intervensi terdapat umur ibu 20-35 tahun dengan mean 1.65 dan standar deviasi 0.745. Kelompok kontrol terdapat umur ibu 20-35 tahun dengan mean 1.75 dan standar deviasi 0.550. Pendidikan ibu mayoritas sekolah menengah atas sebanyak 9 partisipan (45%) pada kelompok intervensi dan kontrol, pekerjaan ibu mayoritas memiliki pekerjaan sebanyak 11 partisipan (53.3%) pada kelompok intervensi dan 12 partisipan (60%) pada kelompok kontrol.

Berdasarkan perilaku partisipan sebelum diberikan edukasi mayoritas perilaku kategori cukup 11 partisipan (55%) pada kelompok intervensi dan perilaku kategori cukup 10 partisipan (30%) pada kelompok kontrol. Perilaku partisipan setelah diberikan edukasi mayoritas perilaku kategori baik 14 partisipan (70%) pada kelompok intervensi dan perilaku kategori baik 13 partisipan (65%) pada kelompok kontrol.

Tabel 2. Perbedaan Intervensi Terhadap Perilaku Ibu Balita

Kelompok	Perilaku		p	P
	Sebelum	Setelah		
Brainstorming (M±SD)	2.05±0.686	1.30±0.470	0.001	0.739
Audiovisual (M±SD)	2.20±0.696	1.35±0.489	0.000	

Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

## Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon pada masing-masing kelompok yaitu menunjukkan nilai signifikan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan Metode Brainstorming yakni nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) yang berarti ada perbedaan perilaku sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan Metode Brainstorming. Pada kelompok kontrol yang dilakukan edukasi dengan metode audiovisual menunjukkan nilai signifikan dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), yang berarti ada perbedaan perilaku sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan metode audiovisual. Berdasarkan uji Mann-Whitney Test pada kedua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak menunjukkan nilai yang signifikan setelah dilakukan edukasi dengan Metode Brainstorming dan audiovisual yakni nilai  $p=0,739$  ( $p>0,05$ ), yang berarti tidak ada perbedaan perilaku setelah dilakukan edukasi dengan Metode Brainstorming dan audiovisual pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

## Pengaruh Metode brainstorming dan audiovisual

Berdasarkan uji *Wilcoxon* untuk pengetahuan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan perlakuan menunjukkan nilai  $\alpha$  (0,05) diperoleh nilai  $p=0,001$  sehingga diketahui terdapat perbedaan perilaku ibu balita di desa Belawae sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Sedangkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* didapatkan nilai  $p=0,739$  ( $p>0,05$ ) yang menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna antara perubahan perilaku ibu balita yang diberi perlakuan metode brainstorming dan audiovisual.

Dari hasil penelitian diketahui perilaku partisipan tentang pencegahan stunting sebelum diberikan penyuluhan baik itu dengan metode *brainstorming* maupun dengan metode audiovisual berpengetahuan cukup. Sesudah pemberian penyuluhan baik itu dengan metode *brainstorming* maupun dengan metode audiovisual perilaku partisipan terhadap pencegahan stunting keseluruhannya baik. Keadaan ini menggambarkan bahwa penyuluhan terhadap ibu balita merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku partisipan. Dengan diberikannya penyuluhan maka partisipan mendapat pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan dari yang semula belum diketahui menjadi diketahui, yang dahulu berperilaku kurang baik sekarang berperilaku baik.

Pengetahuan stunting pada ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu tingkat pendidikan, usia dan informasi yang diterima. Faktor utama yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan ibu adalah informasi, dimana pada penelitian ini didapatkan sebagian

besar ibu yang memiliki pengetahuan yang baik sering menerima berbagai informasi tentang stunting dari berbagai jenis media, sehingga pemberian informasi melalui edukasi kesehatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode (Ramadhanty, & Rokhaidah, 2021; Fitri, Widiawati, Ningtyas, Sarnyoto, Nisa, Ibnistnaini, Ardha, Aima, Salmanto, Novitasari, & Hadisaputra, 2022).

Metode *brainstorming* (curah pendapat) ini sama dengan metode diskusi kelompok namun pada metode *brainstorming*, pemimpin kelompok memancing dengan satu masalah kemudian tiap peserta memberikan jawaban-jawaban atau tanggapan. Tanggapan atau jawaban-jawaban tersebut ditampung dan ditulis. Sebelum semua peserta mencurahkan pendapatnya, tidak boleh diberi komentar oleh siapapun. Setelah semua anggota mengeluarkan pendapatnya maka tiap anggota dipersilakan untuk memberikan komentar sehingga akhirnya terjadilah diskusi. Pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *brainstorming* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting (Wahyurin, Aqmarina, Rahmah, Hasanah, & Silaen, 2019; Susilowati, Trisetiyaningsih, & Nursanti, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa metode *brainstorming* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap ibu dalam pencegahan stunting. Perubahan sikap partisipan dari negatif menjadi positif ini dapat terjadi karena informasi dalam pendidikan kesehatan dengan metode *brainstorming* dapat mengubah pola pikir partisipan menjadi lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang

Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

## Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

dianggap perlu, media massa, lembaga atau lembaga keagamaan serta faktor emosional individu. Sikap yang terbentuk berawal dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai hal yang positif atau negatif, kemudian diinternalisasikan dalam diri seseorang. Selain itu, peningkatan sikap positif karena adanya informasi saat memberikan pendidikan kesehatan yang menunjukkan bahwa pencegahan stunting itu penting. Sikap terbentuk melalui kesediaan untuk menerima perkataan seseorang, menanggapi pesan positif, memberikan penilaian terhadap kesiapan untuk bertindak (Yunitasari, Rahayu, & Kurnia, 2020).

Metode lain yang dapat digunakan adalah metode audiovisual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menerangkan bahwa metode audiovisual dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku ibu. Tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada anak balita. Peningkatan pengetahuan terjadi dikarenakan adanya kemauan dalam diri ibu untuk mengikuti dan mengetahui upaya pencegahan stunting. Perilaku ibu merupakan penyebab terhadap kejadian stunting anak karena berpengaruh pada makanan apa yang diberikan pada anak dan juga salah satu faktor yang mempengaruhi asupan pangan dalam pemahaman pangan, kesehatan dan gizi (Fadyllah, & Prasetyo, 2021).

### SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pencegahan stunting. Tidak ada perbedaan bermakna antara perubahan perilaku ibu balita yang diberikan edukasi dengan metode brainstorming dan ibu yang diberikan edukasi dengan metode audiovisual.

### SARAN

Perluas pengetahuan terkait dengan stunting dengan mengikuti perkembangan. Lakukan terus tindakan atau upaya preventif dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya stunting pada balita. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk penelitian selanjutnya, seperti sosial, ekonomi, budaya dan

dapat menggunakan metode penelitian yang lain dengan menggunakan subjek yang lebih besar sehingga data yang didapatkan nantinya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprizah, A. (2021). Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 115-123.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182-190
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. ISBN 978-602-373-118-3. Diakses dari: <http://repository.litbang.kemkes.go.id/3514/>.
- Dermawan, A., Mahanim, M., & Siregar, N. (2022). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Bangun Abdimas*, 1(2), 98-104.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap. (2021). Laporan Stunting. Sistem Aplikasi Online Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM).
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 23-30.
- Fadyllah, M.I. (2020). Studi Literatur Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang.

**Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>

Pengaruh metode brainstorming dan audiovisual terhadap perilaku ibu balita terhadap pencegahan stunting

- Fauziah, S. N., Sartika, R. A. D., & Saputra, H. (2022). Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(05), 455-463.
- Fitri, N., Widiawati, N., Ningtyas, R. P., Sarnyoto, F. D. A., Nisa, W., Ibnistnaini, W., Ardha, M.D., Aima, Q., Salmanto, S., Novitasari, S. & Hadisaputra, S. (2022). Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 80-86.
- Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 413-421.
- Kaluku, K., Sari, M. P., & Lestaluhu, S. A. (2021). Metode Brainstorming dan Media Audiovisual Dalam Upaya Mengedukasi Kader Untuk Secara Mandiri Mengenali dan Mengelola Stunting di Desa Larike Kabupaten Maluku Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1331-1340.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Diakses dari: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49-5.
- Ramadhan, K. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penanganan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 2(1).
- Ramadhanty, T., & Rokhaidah, R. U. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5, 5.
- Resti, M. M. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di Jorong Talaok Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Stikes Perintis Padang).
- Rini, W. N. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23-27.
- Susilowati, L., Trisetiyarningsih, Y., & Nursanti, I. (2021). Pencegahan Stunting Pada Balita selama masa pandemi covid-19 melalui edukasi audiovisual. *Community Empowerment*, 6(4), 563-567.
- Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141-146.
- Yunitasari, E., Rahayu, M., & Kurnia, I. D. (2020). The Effects of Lecture, Brainstorming, Demonstration (CBD) to Mother's Knowledge, Attitude, and Behavior About Stunting Prevention on Toddler. *Sys Rev Pharm* 2020; 11 (6): 2032-2037 A Multifaceted Review *Journal in the Field of Pharmacy*, 11(6), 2032-2037.

**Sitti Hasriani\*, Ariyana, Wilda Rezki Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (S-1), ITKES Muhammadiyah Sidrap  
Korespondensi Penulis: Sitti Hasriani. \*Email: sthasrianistkm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i7.7608>